

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Organisasi Kemasyarakatan memiliki posisi strategis dalam kehidupan masyarakat. Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah dengan seluruh perangkat organisasi dan tingkatan kepengurusan sampai kedaerah-daerah plosok dapat melaksanakan aktivitas organisasinya secara massif dan terstruktur. Dalam upaya melakukan penanggulangan radikalisme agama dua organisasi kemasyarakatan ini memiliki signifikansi yang tinggi, sehingga masyarakat Sumenep secara umum dapat terjaga dari gerak-gerakan kekerasan atas nama agama dan menyebarkan corak keislaman yang ramah.

Gerakan yang dilakukan oleh NU adalah Bahtsul Masail dengan pembahasan kejadian yang kontekstual, Rajabiyah yang dikemas dengan berbagai kegiatan, Halaqah dalam rangka penguatan nilai-nilai moderatisme, Sosialisasi secara pelan-pelan kepada Masyarakat, Kerjasama dengan Aparat dalam rangka menanggulangi gerakan radikalisme agama, Gerakan Kaderisasi, Gerakan melalui semua tingkatan struktur.

Adapun gerakan yang dilakukan oleh Muhammadiyah adalah Kajian tentang perilaku radikal, sosialisasi, memberikan contoh, memberikan pengarahan kepada seluruh da'I, merespon perilaku radikal, bakti sosial, pendidikan, toleran menyikapi perbedaan, memberikan argumentasi di forum lintas kelompok dan agama, gerakan Organisasi Otonom, gerakan formal

dalam lembaga Muhammadiyah, amar ma'ruf nahi munkar, toleransi dalam konsep rahmah.

Disamping struktur induk, dua organisasi ini memiliki lembaga otonom yang memiliki massa yang berbeda-beda serta basis gerakan yang berbeda-beda, sehingga dengan hal tersebut dapat masuk diberbagai lini kehidupan sosial guna melakukan penguatan keagamaan serta kebangsaan dan menolak gerakan-gerakan radikal. Berbagai aktivitas yang dilaksanakan yang dapat bersentuhan langsung dengan masyarakat, dua organisasi ini dapat saling mengisi membangun kekuatan melakukan penanggulangan terhadap radikalisme agama, yang terbukti secara konkret sampai saat ini masih belum terjadi di daerah kabupaten Sumenep.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan dalam rangka melakukan dinamisasi gerakan-gerakan organisasi kemasyarakatan untuk tetap terus kokoh mengemabangkan serta mencapai cita-cita besar keberagamaan dan kebangsaan yang mapan, organisasi kemasyarakatan Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah dengan konsistensi tinggi untuk terus melakukan dinamisasi gerakan dalam menanggulangi gerakan radikalisme agama sejak sedini mungkin. hal tersebut membutuhkan seluruh elemen untuk ikut andil dalam setiap gerakan-gerakan tersebut dalam rangka menjaga keutuhan seta mencapai kemajuan dalam kehidupan, termasuk dalam menghalau gerakan-gerakan radikalisme agama yang belakangan banyak terjadi di Indonesia. Dan ini membutuhkan

komitmen kuat bagi seluruh lini untuk bersama-sama mendorong agar gerakan radikal tidak masuk ke wilayah Sumenep.

